

**BENTUK AKTIVITAS EKSTRAKURIKULER ROHIS DALAM
MEMPERBAIKI AKHLAK PESERTA ROHIS DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 8 PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Strata Satu (S1)



Oleh
AULIA AZMI ALKHAIRI
NIM. 19329005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**BENTUK AKTIVITAS EKSTRAKURIKULER ROHIS DALAM
MEMPERBAIKI AKHLAK PESERTA ROHIS DI SEKOLAH MENENGAH
ATAS (SMA) NEGERI 8 PADANG**

Nama : Aulia Azmi Alkhairi
NIM/TM : 19329005/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 15 Agustus 2023

Mengetahui:
Ketua Departemen,



Dr. Wirdati, M. Ag
NIP. 19750204 200801 2 006

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,



Dr. Indah Muliati, S.PdL, M.Ag
NIP. 197904152009122001

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus pada Ujian Skripsi
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Senin, Tanggal 7 Agustus 2023


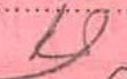

Dengan Judul:

BENTUK AKTIVITAS EKSTRAKURIKULER ROHIS DALAM MEMPERBAIKI AKHLAK PESERTA ROHIS DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 8 PADANG

Nama : Aulia Azmi Alkhairi
NIM/TM : 19329005/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 15 Agustus 2023

Tim Penguji:

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Indah Muliati, S.PdI., M.Ag	
2. Anggota	: Dra. Murniyetti, M. Ag	
3. Anggota	: Rengga Satria, MA,Pd	

Mengetahui:

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang**



Afriva Khaidir, S.H., M.Hum. MAPA, Ph.D
NIP. 19660411 199003 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Azmi Alkhairi
NIM : 19329005
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Bentuk Aktivitas Ekstrakurikuler ROHIS Dalam Memperbaiki Akhlak Peserta Rohis di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Padang**" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain atau plagiat kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia untuk diproses dan menerima sanksi akademisi atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di dalam lingkungan Universitas Negeri Padang maupun di lingkungan masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 28 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Aulia Azmi Alkhairi
NIM. 19329005

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alief	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik di atasnya)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atasnya)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawahnya)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawahnya)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atasnya
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda Syaddah, ditulis lengkap. Ahmadiyyah ditulis أَحْمَدِيَّة

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia. **جماعة** : ditulis jamā'ah

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t.

نِعْمَةُ اللَّهِ : ditulis ni'matullāh.

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

E. Vokal Panjang

1. a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī dan u panjang ditulis ū, masing masing dengan tanda (ˉ) di atasnya.

2. Fathah + ya' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + waw mati ditulis au.

F. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof (‘)

أَنْتُمْ : ditulis a'antum.

G. Kata Sandang Alief + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis al. **القرآن**: ditulis Alquran

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf i diganti dengan huruf syamsiyah yang mengikutinya. **الشيعة** : ditulis asy-syī'ah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk aktivitas mentoring keislaman dalam memperbaiki akhlak kepada Allah pada peserta ROHIS di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Padang, mengetahui bentuk aktivitas pelatihan tahsin dan tilawah Alquran dalam memperbaiki akhlak kepada Allah pada peserta ROHIS di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Padang, mengetahui bentuk aktivitas forum annisa dalam memperbaiki akhlak kepada Allah pada peserta ROHIS di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Padang. Sumber data diambil dari dua belas orang informan melalui wawancara langsung yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Dua belas orang informan tersebut terdiri dari sembilan orang peserta ROHIS dan tiga orang pembina ROHIS. Seluruh hasil wawancara kemudian dianalisis secara sistematis melalui empat langkah kegiatan analisis yaitu (pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan). Secara keseluruhan hasil analisis menunjukkan: **Pertama**, terkait bentuk aktivitas mentoring keislaman dalam memperbaiki akhlak kepada Allah pada peserta ROHIS ditemukan tiga bentuk kegiatan, tiga bentuk kegiatan tersebut yaitu: i) membaca Alquran, ii) kajian keislaman, iii) sesi diskusi dan tanya jawab. Dari tiga bentuk kegiatan mentoring keislaman tersebut ditemukan empat akhlak kepada Allah yang diperbaiki yaitu, (i) meningkatkan keimanan terhadap Alquran, (ii) meningkatkan kualitas ibadah, (iii) meningkatkan pemahaman tentang agama, (iv) meningkatkan kepedulian terhadap orang lain. **Kedua**, terkait bentuk aktivitas pelatihan tahsin dan tilawah Alquran dalam memperbaiki akhlak kepada Allah pada peserta ROHIS ditemukan satu bentuk kegiatan, satu bentuk kegiatan tersebut yaitu, (i) membaca Alquran. Dari satu bentuk kegiatan pelatihan tahsin dan tilawah Alquran tersebut ditemukan dua akhlak kepada Allah yang diperbaiki yaitu, (i) meningkatkan keimanan terhadap Alquran, dan (ii) memperbaiki bacaan Alquran. **Ketiga**, terkait bentuk aktivitas forum annisa dalam memperbaiki akhlak kepada Allah pada peserta ROHIS ditemukan satu bentuk kegiatan, satu bentuk kegiatan tersebut yaitu, (i) kajian kemuslimahan. Dari satu bentuk kegiatan forum annisa tersebut ditemukan empat akhlak kepada Allah yang diperbaiki yaitu, (i) meningkatkan ibadah kepada Allah SWT, (ii) meningkatkan pemahaman tentang agama, (iii) menutup aurat, dan (iv) menjaga pergaulan dengan lawan jenis. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data awal untuk penelitian berikutnya dalam mengkaji isu-isu yang berbeda terkait dengan permasalahan ini beserta isu lainnya yang relevan dengan konteks ini.

Kata Kunci: Bentuk Aktivitas, Ekstrakurikuler ROHIS, Akhlak, Peserta ROHIS

ABSTRACT

This research aims to find out the form of Islamic mentoring activities in improving morals to God in ROHIS participants at SMA Negeri 8 Padang, knowing the form of tahsin and recitation training activities in improving morals to God in ROHIS participants at SMA Negeri 8 Padang, knowing the form of annisa forum activities in improving morals to God in ROHIS participants at SMA Negeri 8 Padang. Data sources were taken from twelve informants through direct interviews selected using purposive sampling technique. The twelve informants consisted of nine ROHIS participants and three ROHIS coaches. All interview results were then systematically analyzed through four steps of analysis activities, namely (data collection, data reduction, presentation and conclusion drawing). Overall the results of the analysis show: **First**, related to the form of Islamic mentoring activities in improving morals to God in ROHIS participants, three forms of activities were found, namely: i) reading the Koran, ii) Islamic studies, iii) discussion and question and answer sessions. From the three forms of Islamic mentoring activities, four morals to Allah were found to be improved, namely, (i) increasing faith in the Quran, (ii) improving the quality of worship, (iii) increasing understanding of religion, (iv) increasing concern for others. **Second**, related to the form of tahsin and recitation training activities in improving morals to Allah in ROHIS participants, one form of activity was found, namely, (i) reading the Quran. From one form of tahsin and recitation training activities, two morals to Allah were found to be improved, namely, (i) increasing faith in the Quran, and (ii) improving the reading of the Quran. **Third**, related to the form of annisa forum activities in improving morals to Allah in ROHIS participants, one form of activity was found, namely, (i) the study of kemuslimahan. From one form of annisa forum activities, four morals to Allah were found to be improved, namely, (i) increasing worship to Allah SWT, (ii) increasing understanding of religion, (iii) covering the veil, and (iv) maintaining relationships with the opposite sex. The results of this study can be used as preliminary data for future research in examining different issues related to this problem and other issues relevant to this context.

Keywords: Activity Form, ROHIS Extracurricular, Akhlak, ROHIS Participants



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'amin, segala puji hanya berhak diperuntukkan kepada Allah SWT, penulis mengucapkan syukur yang tak bisa diungkapkan atas rahmat dan berkah yang telah penulis terima selama ini. Terutama pada saat penyelesaian skripsi ini yang berjudul **“Bentuk Aktivitas Ekstrakurikuler ROHIS Dalam Memperbaiki Akhlak Peserta Rohis di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Padang”**. Shalawat dan doa juga penulis ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke jalan yang lebih baik dengan risalah hidup akan amal dengan iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan strata satu di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang tak henti-hentinya memberi motivasi, dukungan dan doa demi selesainya *study* ini, teristimewa buat kedua orang tua tercinta yaitu Ayah Harmen S.Ag dan Ibu Siti Dahlena S.Ag serta kedua adik saya Nazihatul Aflah dan Rizki Ajda Alkhairi yang menjadi penyemangat dalam menjalankan perkuliahan sampai saat ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph., D. Selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf karyawan Universitas Negeri Padang yang telah

memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.

3. Ibu Dr. Wirdati, M.Ag, selaku Ketua Departemen Ilmu Agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, yang telah mengizinkan saya dalam penyusunan skripsi ini serta mendorong dan memberikan motivasi agar skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak Rengga Satria, M.A,Pd selaku Sekretaris Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang sekaligus menjadi penguji skripsi penulis yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Prof, Fuady Anwar, M.Ag, Bapak Engkizar, SIQ, M.Ed, dan Bapak Oktari Kanus, M.Ag selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan di Departemen Ilmu Agama Islam Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Dr. Indah Muliati, M.Ag, sebagai pembimbing Skripsi dan Ibu Dra. Murniyetti, M.Ag sebagai penguji yang sangat luar biasa dalam membimbing penulis serta memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Departemen Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan. Staf administrasi Departemen Ilmu Agama Islam yang telah membantu penulis selama perkuliahan dan pengurusan skripsi ini.

8. Bapak/Ibu Pembina ROHIS di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Padang yang telah memberi izin penulis dan memudahkan penulis untuk melakukan penelitian di ekstrakurikuler ROHIS.
9. Siswa/i Peserta ROHIS selaku informan, yang telah bersedia meluangkan serta memberikan informasi pengalaman terkait isu penelitian ini.
10. Satria Andika, Vikri Aflaha Qomari, Hiyal Hamdi, M. Rishan, M. Ridwan, dan Fadilah Rahmayuni Nst selaku sahabat yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman, ustadz/ustadzah dan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Unit Kegiatan Kerohanian (UKK) UNP yang telah memberikan pengalaman yang sangat berjasa bagi penulis sehingga bisa sampai pada saat sekarang ini.
12. Semua pihak yang telah memberikan bantuan untuk data penelitian skripsi ini terutama informasi untuk penulis.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan khususnya bagi penulis dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, tidak ada yang dapat penulis berikan selain ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya serta untaian doa. Semoga amal baik kalian semua diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan balasan berlipat ganda oleh Allah SWT. Aamiin.

Padang, 25 Juli 2023

Aulia Azmi Alkhairi
NIM.19329005

DAFTAR ISI

TRANSLITERASI ARAB-LATIN	i
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Penjelasan Judul.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Ekstrakurikuler ROHIS	10
2. Akhlak	30
3. Peserta Didik	46
4. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	51
B. Penelitian Relevan	59
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	65
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	65
B. Sumber Data.....	67
C. Instrumen Penelitian	70
D. Validasi dan Reabilitas Instrumen	71
E. Teknik Pengumpulan Data.....	73
F. Teknik Analisis Data.....	76
G. Langkah-Langkah Menjalankan Penelitian	77

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	79
A. Hasil Penelitian	79
1. Bentuk Aktivitas Mentoring Keislaman Dalam Memperbaiki Akhlak Kepada Allah Pada Peserta ROHIS di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Padang.....	80
2. Bentuk Aktivitas Pelatihan Tahsin dan Tilawah Alquran Dalam Memperbaiki Akhlak Kepada Allah Pada Peserta ROHIS di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Padang.....	92
3. Bentuk Aktivitas Forum Annisa Dalam Memperbaiki Akhlak Kepada Allah Pada Peserta ROHIS di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Padang.....	98
B. Pembahasan.....	105
BAB V PENUTUP.....	128
A. Kesimpulan	128
B. Saran	129
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN	147

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sarana dan Prasarana Sekolah.....	55
Tabel 2.2 Data Pendidik.....	56
Tabel 2.3 Data Tenaga Kependidikan.....	56
Tabel 2.4 Data Peserta Didik	58
Tabel 3.1 Deskripsi Informan yang Terlibat Dalam Penelitian	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Analisis Data	76
Gambar 3.2 Langkah-Langkah Penelitian Kualitatif	77
Gambar 4.1 Kegiatan Kajian Keislaman.....	86
Gambar4.2 Pelaksanaan Membaca Alquran Pada Pelatihan Tahsin dan Tilawah Alquran.....	95
Gambar 4.3 Pelaksanaan Aktivitas Kajian Kemuslimahan.....	100

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akhlak di dalam Islam merupakan suatu hal penting yang harus dimiliki oleh setiap muslim di kehidupan sehari-hari, tentunya akhlak yang dimaksudkan disini merupakan akhlak yang baik atau akhlak yang terpuji. sebagaimana akhlak menjadi misi utama kerasulan Nabi Muhammad SAW untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. Seorang yang memiliki akhlak terpuji akan selalu melaksanakan amal shaleh dan selalu memberikan kebermanfaatan bagi sesamanya. Allah juga memerintahkan manusia untuk menjadikan Nabi Muhammad SAW sebagai contoh dalam kehidupan di berbagai bidang (Suryadarma & Haq, 2015).

Berkenan dengan akhlak, akhlak yang paling utama yang mesti dimiliki seseorang yaitu akhlak kepada Allah. Salah satu bentuk aktualisasi akhlak (hak dan kewajiban) seorang hamba kepada tuhanya terlihat dari pengetahuan, sikap, perilaku dan gaya hidup yang dipenuhi dengan kesadaran tauhid kepada Allah SWT, Hal itu bisa dibuktikan dengan berbagai perbuatan amal shaleh, ketaqwaan, ketaatan dan ibadah kepada Allah SWT secara ikhlas (A. Mahmud, 2017)

Perhatian terhadap akhlak sangat diperlukan keberadaannya di zaman modern ini yang dihadapkan pada masalah moral dan akhlak yang cukup serius terutama akhlak kepada Allah. Seperti halnya di lingkungan masyarakat masih ada yang menunjukkan perilaku yang mencerminkan kurangnya akhlak kepada

Allah yang kalau dibiarkan akan menghancurkan masa depan bangsa. Mirisnya akhlak menyebar kesemua sektor kehidupan yang tidak boleh dibiarkan begitu saja, termasuk juga di dalam sektor pendidikan (Aryono, 2021; Manan, 2017).

Dapat kita saksikan di zaman sekarang ini baik di media massa ataupun di lingkungan kita sehari-hari terdapat fenomena-fenomena krisis akhlak yang dilakukan oleh generasi muda terlebih lagi yang dilakukan oleh para siswa di sekolah. Rendahnya akhlak siswa di sekolah dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal salah satunya dikarenakan banyaknya budaya asing yang berpengaruh buruk terhadap perkembangan akhlak siswa. Salah satu contohnya adalah siswa sering berbohong kepada guru, sering lalai melaksanakan kewajibannya kepada Allah SWT terutama shalat, mengucapkan kata-kata kasar dan jorok dalam pergaulan dengan temannya, pada saat bertemu dengan guru siswa enggan mengucapkan salam, juga masih banyak peserta didik keluar kelas saat pelajaran berlangsung (Anis, 2013; Safitri, 2018).

Permasalahan yang serupa juga terjadi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Padang yang peneliti temukan ketika melakukan penelitian awal lokasi penelitian, bahwa dijumpai perilaku siswa yang mencerminkan kurangnya akhlak terutama akhlak kepada Allah SWT, seperti halnya: ketika peneliti melaksanakan shalat berjamaah di Masjid SMA Negeri 8 Padang masih didapati siswa-siswa yang enggan melaksanakan sholat berjamaah dan masih duduk bersantai-santai padahal sholat berjamaah sudah dimulai. Peneliti juga menjumpai siswa-siswa yang masih belum bisa membaca Alquran dengan baik, selain itu juga terdapat siswa yang kurang sopan terhadap guru dan berkata kotor

kepada temannya. Jika siswa terus terbiasa dengan hal demikian tanpa adanya pembinaan yang baik atau peringatan maka dikhawatirkan siswa tersebut akan tertanam dalam dirinya akhlak yang kurang baik.

Dibalik fenomena-fenomena di lapangan meskipun banyak siswa yang memiliki akhlak yang buruk namun di sekolah terdapat kegiatan Rohani Islam (ROHIS) yang memberikan wadah dalam bentuk ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) yang salah satu tujuannya untuk menuntun individu atau sekelompok orang dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas akhlak atau keberagamaannya baik dalam hal ibadah mahdhah maupun ghairu mahdhah (Noer dkk., 2017)

Ekstrakurikuler ROHIS merupakan salah satu dari ekstrakurikuler yang menjadi suatu kegiatan yang berbasiskan agama. Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini terdapat program-program yang diusahakan dapat menciptakan dan membangun sikap dan akhlak siswa diantaranya adalah pengajian, mentoring keislaman, pesantren kilat, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), seni baca al-Qur'an, praktik pengamalan ibadah dan kreasi remaja muslim (Sujiyanto & Febrianingsih, 2020).

Fungsi ROHIS yang sebenarnya adalah forum, pengajaran, dakwah, dan berbagi pengetahuan Islam. ROHIS mampu membantu mengembangkan ilmu tentang Islam yang diajarkan di sekolah. Melalui ekstrakurikuler ROHIS peserta didik memperoleh lingkungan yang Islami dan dapat mengembangkan kreatifitas karena siswa merupakan generasi penerus bangsa yang akan berkembang beberapa tahun yang akan datang (Pendi dkk., 2020).

Kegiatan ekstrakurikuler ROHIS ini juga memiliki tujuan agar dapat mendidik siswa memiliki akhlak dan sikap yang terpuji serta dapat terhindar dari akhlak tercela, dimana zaman sekarang sangat sedikit peserta didik yang memiliki akhlak yang baik. Peserta didik juga dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, pembinaan sikap dan nilai serta kepribadian yang pada akhirnya bermuara pada penerapan akhlak yang mulia serta dapat memperbaiki akhlak siswa dalam kehidupan sehari-hari (Dewi, 2021).

Maka disini ekstrakurikuler ROHIS di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Padang juga berusaha untuk menjadi wadah bagi siswa dalam memberikan pembinaan dan pengajaran agama Islam dengan tujuan agar dapat mendidik siswa memiliki akhlak dan sikap yang terpuji serta dapat terhindar dari akhlak tercela. Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, ekstrakurikuler ROHIS di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Padang membuat beberapa program-program kegiatan yang rutin dilaksanakan setiap pekannya, seperti: kegiatan mentoring keislaman, kegiatan pelatihan tahsin dan tilawah Alquran dan kegiatan Forum Annisa. Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan mampu menjadikan siswa-siswa memiliki akhlak yang terpuji, terlebih lagi akhlak kepada Allah SWT.

Merujuk kepada permasalahan diatas maka penulis ingin melihat apakah siswa yang mengikuti kegiatan ROHIS menjadikannya lebih baik akhlaknya terhadap Allah SWT atau tidak. Maka diharapkan aktivitas yang ada pada ekstrakurikuler ROHIS dapat menjadi sebuah solusi untuk membantu peserta didik menjadi dan memiliki akhlak yang baik terhadap Allah SWT.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan masalah yang diuraikan sebelumnya banyak permasalahan yang muncul maka penulis memfokuskan pada Bentuk Aktivitas Ekstrakurikuler ROHIS Dalam Memperbaiki Akhlak Peserta ROHIS di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Padang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk aktivitas mentoring keislaman dalam memperbaiki akhlak kepada Allah pada peserta ROHIS di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Padang ?
2. Bagaimanakah bentuk aktivitas pelatihan tahsin dan tilawah Alquran dalam memperbaiki akhlak kepada Allah pada peserta ROHIS di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Padang ?
3. Bagaimanakah bentuk aktivitas forum annisa dalam memperbaiki akhlak kepada Allah pada peserta ROHIS di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Padang ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengetahui bentuk aktivitas mentoring keislaman dalam memperbaiki akhlak kepada Allah pada peserta ROHIS di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Padang.

2. Mengetahui bentuk aktivitas pelatihan tahsin dan tilawah Alquran dalam memperbaiki akhlak kepada Allah pada peserta ROHIS di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Padang.
3. Mengetahui bentuk aktivitas forum annisa dalam memperbaiki akhlak kepada Allah pada peserta ROHIS di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Padang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara akademis maupun secara praktis, yaitu:

1. Manfaat akademis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler serta dunia dakwah dikalangan pemuda.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk guru

Diharapkan dari penelitian ini guru semakin giat dalam mengupayakan penanaman akhlak Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler ROHIS.

- b. Untuk Sekolah

Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pemacu pihak sekolah untuk mengintensifkan perhatiannya dalam pembinaan dan pengembangan ekstrakurikuler ROHIS.

c. Untuk ekstrakurikuler ROHIS

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan motivasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler ROHIS di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Padang pada periode selanjutnya dan kegiatan ekstrakurikuler ROHIS sekolah lainnya dalam rangka memperbaiki akhlak dan kepribadian muslim bagi para anggotanya.

F. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami istilah yang terdapat di dalam skripsi ini, maka penulis menjelaskan secara detail beberapa definisi kata yang terdapat pada judul:

1. Aktivitas

Aktivitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah keaktifan atau kegiatan. Selain itu dalam Depdiknas Tahun 2005 “aktivitas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan-pengetahuan, nilai-nilai, sikap dan keterampilan pada siswa sebagai latihan yang dilaksanakan secara sengaja”.

2. Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS)

Istilah ekstrakurikuler terdiri atas dua kata yaitu “ekstra” dan “kurikuler” yang digabungkan menjadi satu kata “ekstrakurikuler”. Dalam bahasa Inggris disebut dengan extracurricular dan memiliki arti di luar rencana pelajaran (Hasanah, 2017). Secara terminologi, seperti tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 060/U/1993 dan Nomor 080/U/1993, kegiatan ekstrakurikuler adalah

kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, dan dirancang secara khusus agar sesuai dengan faktor minat dan bakat siswa (Pelangi, 2017).

Menurut buku Panduan Penyelenggaraan Kegiatan Rohani Islam (ROHIS), yang dimaksud dengan ekstrakurikuler ROHIS adalah organisasi ROHIS sebagai sub organisasi dari organisasi siswa intrasekolah yang kegiatannya mendukung intrakurikuler keagamaan, dengan memberikan pendidikan, pembinaan dan pengembangan potensi siswa/siswi muslim agar menjadi insan beriman, bertaqwa kepada Allah Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan mengimplementasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (Direktorat Pendidikan Agama Islam, 2011).

3. Akhlak

Akhlak merupakan bentuk jamak dari *khulq*, yang secara etimologi berarti kebiasaan, perilaku, sifat dasar dan perangai. Arti akhlak secara terminologi adalah ungkapan tentang sesuatu keadaan yang tetap didalam jiwa, yang darinya muncul perbuatan-perbuatan dengan mudah dan gampang, tanpa membutuhkan pemikiran dan penelitian. Apabila dari keadaan ini muncul perbuatan-perbuatan baik dan terpuji menurut akal dan syariat seperti halnya jujur, bertanggung jawab, adil dan lain sebagainya, maka keadaan itu dinamakan akhlak yang baik, dan apabila yang muncul perbuatan-perbuatan buruk seperti berbohong, egois, tidak amanah dan lain

sebagainya, maka keadaan itu dinamakan akhlak yang buruk.(Suryadarma & Haq, 2015)

4. Peserta Didik

Peserta didik adalah orang yang belum dewasa dan memiliki beberapa potensi dasar (fitrah) yang mesti dikembangkan (Ramli, 2015). Peserta didik merupakan “*Raw Material*” (subjek mentah) dalam proses transformasi dan internalisasi, menduduki tempat yang sangat penting untuk melihat makna dalam menemukan keberhasilan sebuah proses. Peserta didik merupakan makhluk yang memiliki sikap dan perilaku dengan ciri-ciri yang khas yang sesuai dengan tahap pertumbuhan dan perkembangannya. Pertumbuhan dan perkembangan peserta didik sangat dipengaruhi oleh lingkungan tempat ia berada (Khatib & Nizar, 2009).

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah bagaimana bentuk-bentuk aktivitas ekstrakurikuler ROHIS yang dilaksanakan dalam memperbaiki akhlak peserta ROHIS, sehingga tujuan dari ekstrakurikuler ROHIS itu sendiri dapat dilihat apakah dapat menjadikan akhlak peserta ROHIS menjadi lebih baik.